

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis penyebab terjadinya *misfile* dokumen rekam medis pada bagian filing dapat disimpulkan

1. Penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang Berdasarkan unsur “*Man*” adalah petugas rekam medis hanya 3 yang merupakan lulusan D3 rekam medis, 5 petugas lainnya merupakan lulusan D3 Keperawatan, SMP, D3 Elektromedik, dan D3 Fisioterapi. Hanya ada 3 petugas yang pernah mengikuti pelatihan, sedangkan 5 petugas lainnya belum pernah mengikuti pelatihan.
2. Penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang Berdasarkan unsur “*Money*” adalah tidak ada anggaran khusus untuk ruang *filing*.
3. Penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang Berdasarkan unsur “*Method*” adalah para petugas rekam medis masih kurang menyadari dan mentaati SOP yang telah ditetapkan.
4. Penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang Berdasarkan unsur “*Machine*” adalah rak penyimpanan yang belum tersedia dikarenakan ruang *filing* yang kurang luas dan belum terpasang AC.
5. Penyebab terjadinya *misfile* di Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang Berdasarkan unsur “*Material*” adalah kurang maksimalnya penggunaan tracer (*outguide*), buku ekspedisi dan pemberian stiker pembeda untuk dokumen yang lama dan baru.

## 5.2 Saran

1. Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang sebaiknya mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada petugas rekam medis, atau para petugas bisa mengikuti pelatihan dan sosialisasi di luar rumah sakit dalam upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan petugas rekam medis terkait rekam medis baik itu pengelolaan, penyimpanan, pengendalian, peminjaman serta pengembalian dokumen rekam medis
2. Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang sebaiknya mengadakan anggaran khusus untuk ruang *filing*.
3. Pihak rumah sakit sebaiknya melakukan sosialisasi SOP setiap 1 tahun sekali kepada para petugas rekam medis supaya petugas dapat bekerja sesuai SOP yang berlaku.
4. Rumah Sakit TNI AD Bhirawa Bhakti Malang sebaiknya mengadakan evaluasi terkait sarana prasarana untuk mengetahui kendala dan kebutuhan apa yang terjadi di setiap unit.
5. Sebaiknya rumah sakit lebih memaksimalkan dalam penggunaan *tracer (outguide)*, buku ekspedisi, dan stiker supaya petugas lebih mudah dalam mencari dokumen rekam medis.